



MANAJEMEN ORGANISASI CABANG OLAHRAGA BOLA TANGAN ABTI KOTA SEMARANG TAHUN 2021

Nanda Indriani Putri¹✉, Taufiq Hidayah¹

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2021

Disetujui Februari 2022

Dipublikasikan Maret 2022

Kata Kunci:

Bola Tangan,
Manajemen, Organisasi

Keywords:

Handball, Management,
Organization

Abstrak

ABTI Kota Semarang merupakan organisasi olahraga yang membutuhkan dukungan dalam mengembangkan cabang olahraga tersebut. Tim bola tangan Kota Semarang memiliki prestasi yang membanggakan namun selama 3 tahun terakhir dari tahun 2019-2021 terjadi penurunan prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen organisasi ABTI Kota Semarang berdasarkan fungsi manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan (POAC). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek Penelitian ini adalah pengurus dan tenaga keolahragaan ABTI Kota Semarang. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ABTI Kota Semarang telah menerapkan (1) Fungsi perencanaan dengan baik, telah menentukan tujuan organisasi; (2) Fungsi pengorganisasian berjalan cukup baik, namun ditemukan pengurus yang tidak produktif sehingga tidak menjalankan tugasnya dengan baik; (3) Fungsi penggerakan berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi di lapangan pengurus bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan; (4) Fungsi pengawasan sudah berjalan dengan baik, namun perlu adanya peningkatan pengawasan yang harus dilakukan serutin mungkin. Simpulan dalam penelitian ini yaitu manajemen organisasi ABTI Kota Semarang telah berjalan dengan cukup baik. Namun terdapat beberapa komponen yang harus diperbaiki, sehingga akan berdampak pada peningkatan prestasi ABTI Kota Semarang.

Abstract

ABTI Semarang City is a sports organization that needs support in developing the sport. This research aims to find how the management of ABTI Semarang City organization based on planning, organizing, actuating, and controlling (POAC) management functions. This research is a type of qualitative descriptive research. Data collection uses observation, interview, and documentation methods. The subject of this research is the management and sports personnel of ABTI Semarang City. Data validity uses triangulation of data collection techniques, and data analysis techniques through data reduction, data display, and data verification. The results of the study showed that ABTI Semarang City has energetic (1) the planning function well, has determined the objectives of the organization; (2) The function of the organization is going quite well, but still found an unproductive administrator; (3) The movement function runs well in accordance with the conditions in the field the manager cooperates in completing the work; (4) The supervisory function is already running well, but there needs to be increased supervision that must be done as much as possible. The conclusion in this research is that the management of the Organization ABTI Semarang City has been going quite well. But there are several components that must be improved.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 1, IKOR FIK UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang, Indonesia, 50229
E-mail : nandaindriani01@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dipilih masyarakat untuk menjaga kebugaran tubuh dan memelihara kesehatan. Dijelaskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara "Dengan olahraga dan latihan fisik yang benar akan tercapai tingkat kebugaran jasmani yang baik dan merupakan model yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia" (GBHN, 2003). Bola tangan adalah olahraga beregu yang dimainkan 6 pemain dan 1 penjaga gawang di masing-masing regunya. Menurut Raiola et al, (2020) menjelaskan bahwa handball adalah permainan yang sangat cepat, berdasarkan perubahan arah yang terus menerus yang melibatkan para pemain tidak hanya pada tingkat fisik, dengan berlari, sprint, melompat, melempar, tetapi juga pada tingkat mental. Permainan ini merupakan modifikasi dari permainan sepak bola. Namun terdapat beberapa perbedaan apabila sepak bola menggunakan kaki bola tangan melakukan tembakan menggunakan tangan. Bola tangan Kota Semarang secara resmi dibentuk pada tahun 2014, berawal dari bantuan guru sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler kemudian berkembang menjadi sebuah organisasi resmi yaitu ABTI Kota Semarang.

Manajemen olahraga adalah perpaduan ilmu manajemen yang terdiri dari keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi yang berhubungan dengan organisasi yang berkaitan dengan olahraga. Perlu kita ketahui bahwa fungsi dari penerapan sistem manajemen menurut George R. Terry yang dituliskan didalam bukunya yang berjudul *Principle of Management* membagi empat

fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini lebih populer dengan sebutan POAC. Sehingga didalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis sistem manajemen berdasarkan empat fungsi dasar manajemen tersebut.

Ada beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi di organisasi ABTI Kota Semarang yang diantaranya sebagai berikut: 1) Keterbatasan SDM atau tenaga keolahragaan yang kompeten, Penurunan prestasi atlet bola tangan Kota Semarang, 2) Minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh tim bola tangan Kota Semarang, 3) Minimnya perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah, 4) Belum diketahui secara jelas sistem manajemen ABTI Kota Semarang. Bola tangan merupakan cabang olahraga baru yang membutuhkan dukungan lebih untuk mempopulerkan olahraga tersebut kepada masyarakat, untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana penerapan fungsi *Planning* (Perencanaan) pada manajemen organisasi ABTI Kota Semarang, 2) Bagaimana penerapan fungsi *Organizing* (Pengorganisasian) pada manajemen organisasi ABTI Kota Semarang, 3) Bagaimana penerapan fungsi *Actuating* (Pelaksanaan) pada manajemen ABTI Kota Semarang, 4) Bagaimana Penerapan fungsi *Controlling* (Pengawasan) pada ABTI Kota Semarang. Tentunya sebuah organisasi olahraga membutuhkan pemimpin yang bijak dan penuh ide cemerlang, menurut (Sunarno, 2018) menjelaskan bahwa beberapa kemampuan harus dimiliki agar kepemimpinannya berhasil sebab keberhasilan seseorang dalam

memimpin organisasi olahraga ditentukan oleh kemampuan manajerial yang dimiliki antara lain: kemampuan memimpin, kemampuan membina, kemampuan menyelenggarakan, dan kemampuan manajemen keuangan.

Organisasi merupakan sebuah wadah yang berisi sekelompok orang yang bekerja sama dengan terstruktur dan bekerja dengan menerapkan sistem manajemen organisasi agar bekerja secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi akan tercapai apabila sumber daya manusia yang didalam organisasi tersebut bekerja sama dengan baik dan memiliki visi dan misi yang sama. Agar terjadinya kerjasama yang baik dalam sebuah organisasi perlu penataan dan pengelolaan yang tepat dan berjalan secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang dimulai dengan sebuah proses perencanaan ((Olahraga, 2015).

Keberhasilan suatu organisasi olahraga prestasi dapat dinilai dari seberapa jauh prestasi atlet yang dibina oleh organisasi olahraga tersebut. Dalam sebuah organisasi pemimpin (manajer) yang bertanggung jawab penuh atas upaya pencapaian tujuan secara efisien dan efektif. Permasalahan sistem manajemen yang terjadi di organisasi olahraga dapat menyebabkan penurunan prestasi atlet yang dibina Batjalery, (2019). Masih banyak pengurus ABTI Kota Semarang yang tidak aktif sehingga tugas dan fungsi dijalankan oleh pengurus lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen organisasi belum efektif dan perlu ditingkatkan penerapannya. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengungkap penerapan sistem manajemen organisasi ABTI Kota Semarang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, dengan teknik pengambilan data menggunakan tes wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan instrument pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Didalam penelitian ini observasi akan dilakukan secara *anecdotal record* yang berarti tidak ada format khusus untuk melakukan pencatatan hasil penelitian namun pembaca dapat memahami fakta yang ada dilapangan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari pengurus ABTI Kota Semarang yang dianggap mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1) Reduksi Data

Data yang didapatkan ketika penelitian dirangkum, dilanjutkan dengan memilih hal-hal yang pokok sehingga diperoleh gambaran yang jelas membantu menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan ketika telah melalui reduksi data. Penelitian kualitatif penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun peneliti lebih sering menyajikan data dengan teks deskriptif.

3) Verifikasi Data

Verifikasi data adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan

buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (H & Riady, 2018).

data didapatkan dari pengurus ABTI Kota Semarang yang dianggap mampu menjawab pertanyaan yang akan diajukan peneliti yang berkaitan dengan sistem manajemen organisasi yang diterapkan pada organisasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh dari narasumber (sampel penelitian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa ABTI Kota Semarang telah menerapkan fungsi dasar manajemen. Setelah dilakukan wawancara diperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap pengurus ABTI Kota Semarang yang dianggap mampu menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi yang organisasi tersebut. 1) Fungsi perencanaan yang telah diterapkan oleh organisasi olahraga ABTI Kota Semarang sudah berjalan cukup baik karena telah melakukan perencanaan sebelum menghadapi sebuah kejuaraan. Namun ABTI Kota Semarang diharapkan mampu menerapkan fungsi perencanaan lebih dalam, Nasrulloh et al., (2020) mengungkapkan bahwa organisasi yang baik tentunya menerapkan fungsi dasar manajemen meliputi fungsi perencanaan yang terdiri dari perencanaan keseluruhan, perencanaan strategi, dan perencanaan operasional. Fungsi perencanaan wajib diterapkan dalam sebuah organisasi agar seluruh pekerjaan yang dilaksanakan lebih terarah serta mengurangi resiko kesalahan yang akan muncul, sehingga mudah untuk dilakukan pengawasan dan

perbaikan. Meskipun perencanaan yang dibuat bersifat fleksibilitas atau dapat berubah disesuaikan dengan kondisi di lapangan. 2) Fungsi pengorganisasian pada organisasi ABTI Kota Semarang peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber daya manusia yang tersedia belum maksimal. Pengurus ABTI Kota Semarang juga belum bekerja sesuai dengan TUPOKSI yang telah ditetapkan, dikarenakan terdapat anggota kepengurusan yang tidak aktif. Sehingga pengurus dipaksa untuk bekerja saling melengkapi dan mengisi agar program kerja dapat tercapai. Menurut Constantin et al., (2018) menjelaskan bahwa keberhasilan manajemen dipengaruhi oleh kinerja manajer dan anggota. Hal tersebut menjadi faktor penghalang utama ke arah tercapainya tujuan yang telah ditentukan. 3) Fungsi penggerakan tidak cukup dengan hanya mengintruksikan kepada bawahan untuk bekerjasama dan menegur jika bawahan belum tepat dalam melaksanakan tugas dalam organisasi. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan secara penuh untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat Kota Semarang. Pendanaan yang diberikan pemerintah juga sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi atlet, dikarenakan selama ini sarana dan prasarana latihan belum memenuhi. Ketua ABTI Kota Semarang tidak hanya memberikan arahan kepada pengurus, namun secara langsung memberikan arahan terhadap seluruh pelatih, tenaga keolahragaan, dan atlet ABTI Kota Semarang. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu menjabat sebagai manajer dengan melakukan pekerjaan secara efektif dan mampu menentukan solusi yang tepat dalam setiap permasalahan yang dihadapi (Ali, 2013). 4) Fungsi pengawasan dalam organisasi olahraga sangat dibutuhkan. Hal ini

dikemukakan oleh Apalia Ekakoron, (2017) Pengawasan dilakukan untuk mengawasi kinerja seluruh pekerja yang ada di sebuah organisasi dengan memastikan adanya kerjasama tim dan hubungan antar bagian. Ketua harian ABTI Kota Semarang telah melakukan pengawasan secara langsung dan berkoordinasi dengan seluruh pengurus serta pelatih. Namun ABTI Kota Semarang belum melakukan pengawasan secara maksimal dikarenakan pengawasan hanya dilakukan ketika kegiatan telah dilaksanakan. Menurut George R. Terry, (2013) terdapat 3 tipe pengawasan dalam manajemen yaitu Pengawasan ketika kegiatan belum dilaksanakan (*Feedforward Control*), Pengawasan ketika kegiatan sedang dilaksanakan (*Concurrent Control*), Pengawasan ketika kegiatan telah dilaksanakan (*Feedback Control*).

Tabel 1. Daftar Prestasi ABTI Kota Semarang

No.	Kejuaraan	Kategori	Hasil
1	Kejuaraan Provinsi Bola tangan Kab Pati Tahun 2017	Putra	Juara 1
		Putri	Juara 1
2	PRA-PORPROV Jawa tengah Tahun 2017	Putra	Juara 1
		Putri	Juara 1
3	Kejuaraan Provinsi Junior Bola Tangan Kab Kendal Tahun 2018	Putra	Juara 1
		Putri	Juara 1
4	PORPROV Jawa Tengah Tahun 2018	Putra	Juara 1
		Putri	Juara 1
5	Kejuaraan Provinsi Senior Bola Tangan Kab Banyumas tahun 2019	Putra	Juara 1
		Putri	-
6	Kejuaraan Provinsi Junior Bola Tangan Kab Purworejo tahun 2019	Putra	Juara 1
		Putri	-
7	Kejuaraan Provinsi Junior Bola Tangan Kab Kudus tahun 2021	Putra	Juara 3
		Putri	Juara 3

Data tersebut diperoleh setelah melakukan analisis sistem manajemen organisasi ABTI Kota Semarang, Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan prestasi atlet bola tangan Kota Semarang. Dimulai dari KEJURPROV tahun 2019 hingga KEJURPROV tahun 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai sistem manajemen organisasi cabang olahraga bola tangan Kota Semarang tahun 2021, diperoleh data dan informasi bahwa ABTI Kota Semarang telah menerapkan fungsi dasar manajemen. Sistem manajemen organisasi yang diterapkan ABTI Kota Semarang sudah berjalan cukup baik meskipun terdapat komponen yang harus disempurnakan dan ditingkatkan lebih lanjut. ABTI Kota Semarang pastinya memiliki hambatan atau permasalahan yang dihadapi didalam organisasi tersebut, oleh karena itu peran pengurus dibutuhkan untuk membantu dalam menemukan solusi dan memecahkan masalah yang ada agar tujuan dari organisasi ABTI Kota Semarang dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2013). How to differentiate between ‘ Leadership ’ and ‘ Management ’ Function in Organization : A Review of Scholarly Thoughts. *International Journal of Economics Business and Management Studies*, 2(1), 38–44.
- Apalia Ekakoron, A. (2017). Effects Of Discipline Management On Employee Performance In An Organization: The Case Of County Education Office Human Resource Department, Turkana County. *International Academic Journal of Human Resource and Business Administration*, 2(3), 1–18.

Batjalery, S. (2019). Analisa Bauran Pemasaran (7P) Untuk Menentukan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume PE. Batjalery, S. (2019). Analisa Bauran Pemasaran (7P) Untuk Menentukan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada HomeIndustry CV Mel. Jurnal Progresif Manajemen Bisnis (Jipmb), VI(4), 2354–5682.

Constantin, M., Barbu, R., & Diaconescu, D. L. (2018). *Talent management in sport organizations Journal of Sport and Kinetic Movement Vol . I , No . 31 / 2018 Talent Management In Sport Organizations.* (December), 50–53.

George R. Terry. (2013). *Dasar dasar manajemen.* <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab2.pdf?sequence=11>

H, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation, 1(2), 27.*

Nasrulloh, A., Sumaryanto, ., Sumarjo, ., & Nugroho, S. (2020). *The Analysis of Management Function of Sport Hall (GOR) Yogyakarta State University. November, 296–302.*

Olahraga, M. (2015). *Manajemen Olahraga* (M. P. Dr. Syahrial Bakhtiar (ed.)).

Raiola, G., Invernizzi, P. L., Scurati, R., & Fattore, S. (2020). The educational value of the rules in handball. *Journal of Human Sport and Exercise, 15(4), S1214–S1223.*

Sunarno, A. (2018). Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, 17(1), 1–4.*